

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data pada penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik di kelas V SDN 162 Sejinjang maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan kegiatan pembelajaran keterampilan menyimak menggunakan metode *Story Telling* pada muatan Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 162 Sejinjang Kota Jambi dilakukan dengan Siklus I dan Siklus II sebanyak 2 kali pertemuan. Pembelajaran dilakukan dengan tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Indikator yang ditetapkan dalam keterampilan menyimak adalah konsentrasi siswa saat menyimak dan daya ingat siswa terhadap materi cerita. Konsentrasi dan daya ingat siswa dinilai berdasarkan lembar observasi. Setiap pertemuan, siswa diberi 10 soal agar dapat dinilai daya ingat siswa terhadap cerita yang disampaikan. Kegiatan guru juga dinilai melalui lembar observasi untuk mengetahui pencapaian pelaksanaan guru.
2. Penerapan model pembelajaran *story telling* mampu meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Peningkatan yang terjadi dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari penerapannya pada siklus I pertemuan pertama terdapat 1 siswa yang memiliki kategori kurang, 22 siswa memiliki kategori cukup, dan 1 siswa memiliki kategori baik. Pertemuan kedua terdapat 1 siswa memiliki kategori kurang, 22 siswa memiliki kategori cukup, dan 1 siswa

memiliki kategori baik. Pada siklus II mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *story telling* dimana pada pertemuan pertama terdapat 3 siswa memiliki kategori cukup dan 21 siswa memiliki kategori baik sedangkan pada pertemuan kedua terdapat 13 siswa memiliki kategori baik dan 11 siswa memiliki kategori sangat baik. Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *story telling* dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V SDN 162 Sejinjang.

5.2 Implikasi

Dari kesimpulan diatas, maka implikasi dari penelitian ini dapat dilihat dengan menggunakan strategi pembelajaran serta pemilihan model pembelajaran yang tepat dan baik sesuai dengan materi yang diajarkan. Penerapan model pembelajaran *story telling* dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Maka dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian tindakan kelas di sekolah dasar dalam meningkatkan keterampilan menyimak.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa dengan menerapkan model *story telling* dapat membantu pendidik untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Adapun saran penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran model *story telling*, sebaiknya guru lebih memberikan kesempatan dan perhatian khusus pada peserta didik yang kurang antusias dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pendapatnya sehingga dapat melatih keberanian dalam diri peserta didik.
2. Guru sebaiknya mempersiapkan cara untuk mengkondisikan peserta didik yang ribut dalam berkelompok, misalnya dengan memberikan peringatan.